

## IDENTITAS

NAMA : NI KOMANG AYU DAMAYANTI

SEKOLAH : SMP NEGERI 5 MENGWI

SUREL : 201503261862@guruku.id

RPP TINGKAT DAN JENJANG : SMP KELAS VII

TOIPK : BAHAN AJAR TEKS CERITA FANTASI

# TEKS CERITA FANTASI

Kelas 7 Kurikulum 2013



**BAHASA INDONESIA**

Semester Ganjil

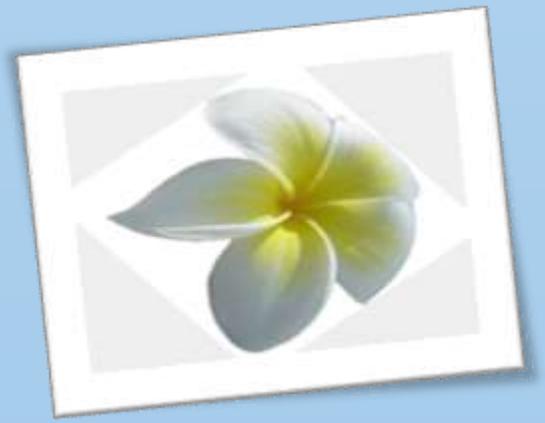


# CERITA FANTASI

**STRUKTUR DAN KAIDAH KEBAHASAAN  
TEKS CERITA FANTASI**

**MENYUSUN TEKS CERITA FANTASI**

**MEMPRESENTASIKAN DAN MEREVISI  
TEKS CERITA FANTASI**



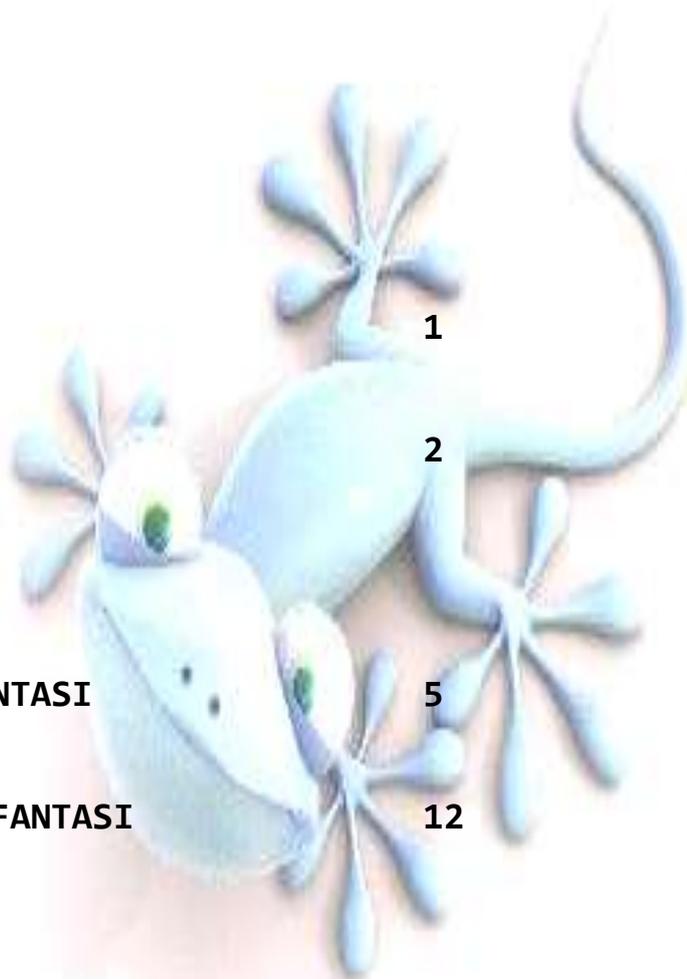
## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur saya panjatkan ke hadapann Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya modul sebagai bahan ajar di sekolah bisa terselesaikan tepat waktu. Modul ini membahan materi tentang Teks Cerita Fantasi . Materi yang dipaparkan ialah tentang Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Cerita Fantasi, Menyusun Teks Cerita Fantasi, Mempresentasikan dan Merevisi Cerita Fantasi yang telah dibuat. Modul ini saya buat guna membantu siswa untuk lebih mendalami materi tentag Teks cerita Fantasi apalagi pada masa pandemi ini mengimbau peserta didik dan guru untuk belajar-mengajar dari rumah. Nah, modul ini saya buat semenarik mungkin dengan tujuan siswa dapat tertarik membaca hingga bisa memahami materi dengan baik. Semoga modul bahan ajar daring ini bisa memperkaya pengetahuan siswa tentang Teks Cerita Fantasi.

Demikian yang dapat saya sampaikan. Saya mohon maaf apabila ada kesalahan penulisan pada modul bahan ajar ini, semoga modul ini bermanfaat bagi peserta didik khususnya di SMP Negeri 5 Mengwi. "Terima kasih dan Selamat Membaca !

# Daftar Isi

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
MATERI 1	
- STRUKTUR TEKS CERITA FANTASI	5
- KEBAHASAAN TEKS CERITA FANTASI	12
MATERI 2	
- MENYUSUN TEKS CERITA FANTASI	17
MATERI 3	
- MEMPRESENTASIKAN TEKS CERITA FANTASI	20
- MEREVISI TEKS CERITA FANTASI	23
DAFTAR PUSTAKA	25
RIWAYAT PENYUSUN	26





## STRUKTUR DAN KAIDAH KEBAHASAAN TEKS CERITA FANTASI

### KOMPETENSI INTI

KI 1	:	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
KI 2	:	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
KI 3	:	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
KI 4	:	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

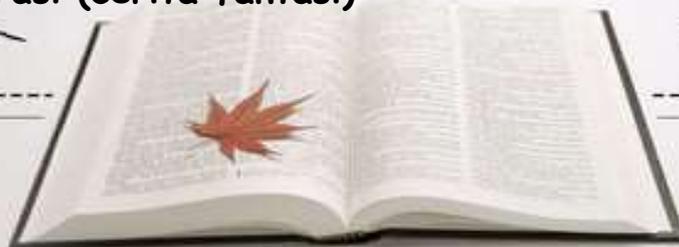
### KOMPETENSI DASAR

3.4 Menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar

#### INDIKATOR

3.4.1 Mengidentifikasi struktur teks cerita narasi (cerita fantasi)

3.4.2 Mengidentifikasi kaidah kebahasaan teks cerita narasi (cerita fantasi)





# PENDAHULUAN

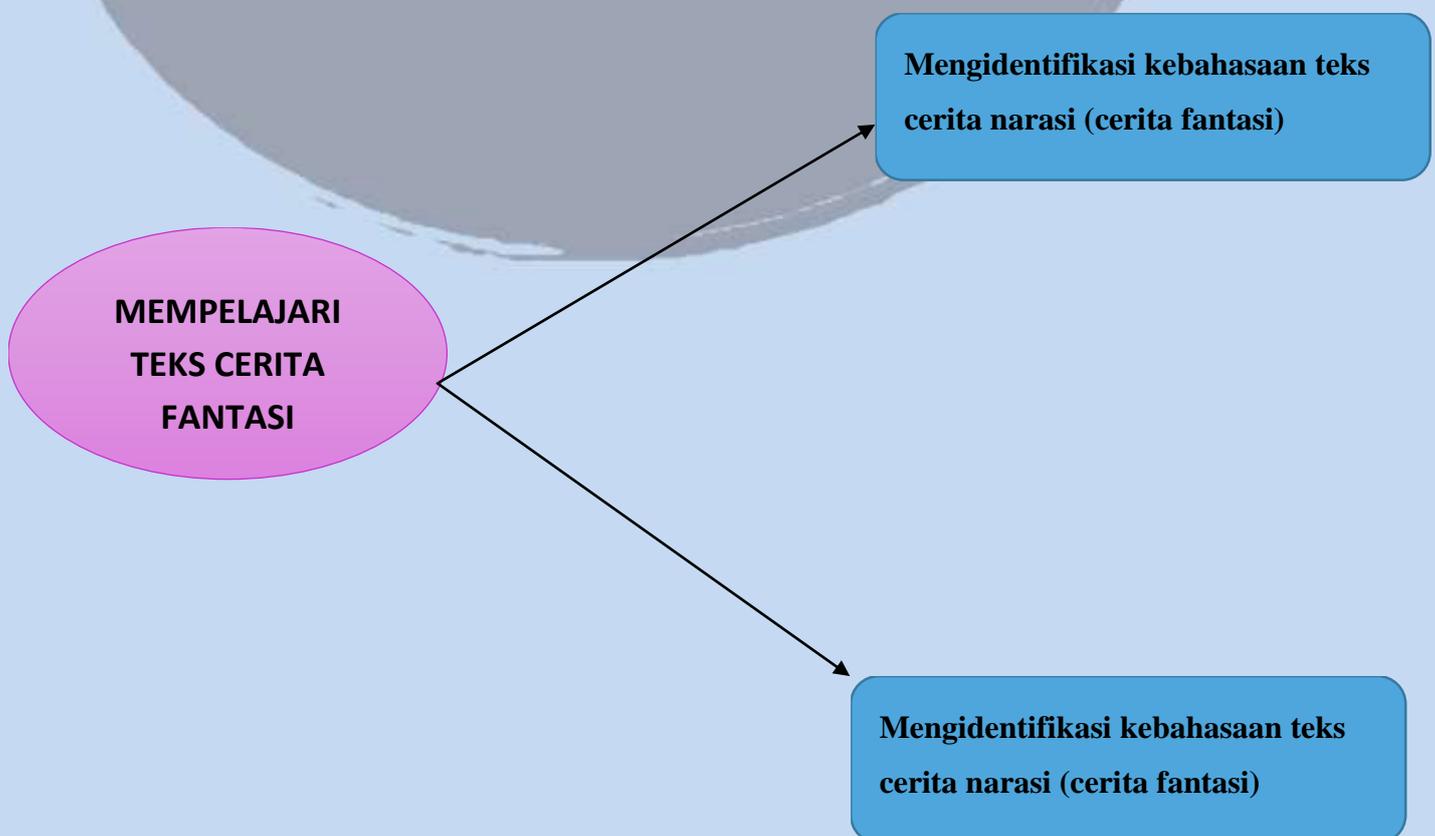


Pada pelajaran sebelumnya, kamu sudah belajar tentang Teks Deskripsi. Ternyata mudah bukan mempelajari teks deskripsi itu? Saat ini, kamu akan belajar teks Cerita Fantasi . Pernahkah kamu mendengar istilah Cerita Fantasi? Teks Cerita Fantasi merupakan teks yang menyajikan serangkaian peristiwa kejadian dan disusun secara kronologis sesuai urutan waktu dengan peristiwa yang penuh dengan imajinasi/khayalan.

Teks ini bertujuan menghibur pembacanya dengan pengalaman estetis melalui kisah dan cerita baik cerita bersifat fiksi maupun nonfiksi. Pada bab ini kamu akan belajar:

1. **Mengidentifikasi struktur teks cerita narasi (cerita fantasi)**
2. **Mengidentifikasi kaidah kebahasaan teks cerita narasi (cerita fantasi)**

Untuk membantu kamu dalam mempelajari dan mengembangkan teks cerita fantasi, pelajari peta konsep di bawah ini dengan saksama!





## Mengidentifikasi struktur dan kebahasaan teks Cerita Fantasi



Setelah **kegiatan membaca, mengamati, dan pembelajaran daring melalui Aplikasi Zoom** peserta didik dapat **mengidentifikasi** struktur dan kaidah kebahasaan teks cerita fantasi yang dibaca dengan rasa ingin tahu, kerja keras, tanggung jawab, sikap bersahabat/ komunikatif selama proses pembelajaran.

Pernahkah kalian membaca teks atau menonton cerita fantasi ? Atau kalian pernah membaca cerita Putri Bulan, Eragon, dan menonton Film Harry Potter, Prozen, dan sebagainya? Yap, cerita itu dinamakan Cerita Fantasi. **Teks Cerita Fantasi** merupakan sebuah karya tulis yang dibangun dan disusun berdasarkan alur cerita normal seperti kebanyakan cerita pada umumnya. Yang membedakan teks cerita fantasi bersifat fiksi atau hanya khayalan belaka dan tidak mungkin terjadi di dunia nyata. Umumnya teks cerita fiksi ini akan berbentuk cerita pendek fantasi yang didalamnya memuat alur cerita yang terkesan memberikan khayalan semata.

### CIRI – CIRI TEKS CERITA FANTASI

1. Memiliki ide cerita yang tidak dibatasi oleh realita atau kenyataan dunia (bersifat fiksi).
2. Didalam cerita terdapat keanehan seperti sihir, makhluk ajaib, maupun sesuatu yang misterius.
3. Penggunaan latar dapat menembus ruang dan waktu.
4. Tokoh yang memiliki keunikan tersendiri seperti memiliki kekuatan super untuk menyelamatkan dunia.
5. Karena cerita fantasi menggunakan khayalan maka cerita ini termasuk dalam kategori contoh cerita fiksi.



## STRUKTUR TEKS CERITA FANTASI



Tahukah kalian Struktur Teks Cerita Fantasi ?



**Orientasi** berisi tentang pengenalan latar, tokoh serta konflik yang dapat dikembangkan dengan deskripsi latar, pengenalan tokoh, dan pengenalan konflik.

**Komplikasi** berisi tentang hubungan sebab akibat munculnya suatu permasalahan hingga masalah memuncak dimana komplikasi tersebut dikembangkan dengan cara pengenalan tokoh lain, mengubah latar, atau menembus kezaman yang berbeda.

**Resolusi** berisi tentang penyelesaian masalah dari konflik yang terjadi dimana resolusi tersebut dikembangkan dengan cara lompatan waktu, penggunaan sebab akibat yang unik serta dikembangkan dengan unsur kejutan.



## MENGIDENTIFIKASI STRUKTUR TEKS CERITA FANTASI

Marilah mengidentifikasi contoh teks cerita fantasi berikut ini ! Sebelum mengidentifikasi cerita fantasi, cobalah tonton cerita fantasi yang berjudul “Lambu dan Padi Bernyayi” pada link berikut.

<https://www.youtube.com/watch?v=sSJYzCtIa1c&t=746s>

The screenshot shows a YouTube video player interface. The main video area displays a cartoon scene with a character in a white uniform and cap pointing towards a landscape with a yellow field and a blue sky with white clouds. The video title is "MATERI TEKS NARASI (CERITA FANTASI) KELAS VII BAGIAN 1". Below the video player, there are engagement metrics: 7,021 views, 225 likes, and 21 dislikes. To the right of the video player, there is a "Berikutnya" (Next) section with several video recommendations, including "Budi dan ibunya", "NUSSA : EPISODE COMPIATION VOL 6", "Kumpulan Lagu Anak Indonesia Populer 17 Menit - Vol 2 | Lagu...", "Lagu Anak Muslim terbaru 2020 dan Salman & Sofia", "Surat Alfatihah - Anak Anak #3 Merdu banget - Anak Islam...", and "Cerita Kelinci Yang Sombong dan Kura-kura | Kartun Anak".

Nah, setelah Anda menonton cerita Fantasi itu, pastinya sudah mengetahui bagaimana contoh Cerita Fantasi. Untuk lebih mendalaminya lagi silakan bacalah teks cerita fantasi berikut ini ! Bacalah dengan saksama dan pahami dengan baik setiap paragraf dari cerita ini !

## **KEKUATAN EKOR BIRU NATAGA**

Seluruh Pasukan Nagata sudah siap hari itu. Nagata membagi tugas kepada seluruh panglima dan pasukannya di titik-titik yang sudah ditentukan. Seluruh binatang di Tana Modo tampak gagah dengan keyakinan di dalam hati, mempertahankan milik mereka. Hari itu, sejarah besar Tana Modo akan terukir di hati seluruh binatang. Mereka akan berjuang hingga titik darah penghabisan untuk membela tanah air tercinta.

Saat yang ditunggu pun tiba. Mulai terlihat bayangan serigala-serigala yang hendak keluar dari kabut. Jumlah pasukan cukup banyak. Nagata dan seluruh panglima memberi isyarat untuk tidak panik.

Pasukan siluman serigala mulai menginjak Pulau Tana Modo, susul-menyusul bagai air. Tubuh mereka besar-besar dengan sorot mata tajam. Raut wajah mereka penuh dengan angkara murka dan kesombongan, disertai lolongan panjang saling bersahutan di bawah air hujan. Mereka tidak menyadari bahaya yang sudah mengepung. Semua binatang tetap tenang menunggu aba-aba dari Nagata. "Serbuuuu...!" teriak Nagata sambung-menyambung dengan seluruh panglima. Pasukan terdepan dari binatang-binatang hutan segera mengepung para serigala dengan lemparan bola api. Pasukan serigala sempat kaget, tak percaya. Cukup banyak korban yang jatuh dari pihak serigala karena lemparan bola api.

Namun, pemimpin pasukan tiap kelompok serigala langsung mengatur kembali anak buahnya pada posisi siap menyerang. Mereka tertawa mengejek binatang-binatang ketika banyak bola api yang padam sebelum mengenai tubuh mereka. Bahkan dengan kekuatan mereka, mereka meniup bola api yang terbang menuju arah mereka. "Hai ...! Taka da gunanya kalian melempar bola api kepada kami!" Seru serigala dengan sorot mata penuh amarah.

Binatang-binatang tidak putus asa, Namun, pasukan serigala dalam jumlah dua kali lipat bahkan lebih dari pasukan binatang, mulai bergerak maju, seolah hendak menelan binatang-binatang yang mengepung. Binatang-binatang yang pantang menyerah juga tidak takut dengan gertakan para serigala.

“Gunakan kekuatan ekormu, Nagata!” bisik Dewi Kabut di telinga Nagata.

Nagata sempat bingung dengan kata-kata Dewi Kabut. Karena banyak bola api yang padam, Nagata segera memberi aba-aba berhenti melempar dan mundur kepada seluruh pasukan.

Tiba-tiba, Nagat, pemimpin perang seluruh binatang di Tana Modo, segera melesat menyeret ekor birunya, Mendadak ekor Nagata mengeluarkan api besar. Nagata mengibaskan api pada ekornya yang keras, membentuk lingkaran sesuai tanda yang dibuat oleh semut, rayap, dan para tikus. Lalu, ia melompat bagai kilat dan mengepung serigala dalam api panas. Kepungan api semakin luas. Serigala-serigala tak berdaya menghadapi kekuatan Si Ekor Biru. Teriakan panic dan kesakitan terdengar dari serigala-serigala yang terbakar. Nagata tidak memberi ampun kepada para serigala licik itu.

Selesai pertempuran, Nagata segera menuju ke atas bukit, bergabung sengan seluruh panglima. Levo, Goros, lamia, Sikka, dan Mora memandang Nagata dengan haru dan tersenyum mengisyaratkan hormat dan bahagia.

*Ugi Agustono The Little Dragon*

Nah, setelah membaca teks tersebut silakan perhatikan bagian-bagian dari struktur Teks cerita Fantasi di atas !



Bagian-bagian Teks	Petunjuk Isi
a. Orientasi	Seluruh Pasukan Nagata sudah siap hari itu. Nagata membagi tugas kepada seluruh panglima dan pasukannya di titik-titik yang sudah ditentukan. Seluruh binatang di Tana Modo tampak gagah dengan keyakinan di dalam hati, mempertahankan milik mereka. Hari itu, sejarah

	<p>besar Tana Modo akan terukir di hati seluruh binatang. Mereka akan berjuang hingga titik darah penghabisan untuk membela tanah air tercinta.</p>
b. Komplikasi	<p>Saat yang ditunggu pun tiba. Mulai terlihat bayangan serigala-serigala yang hendak keluar dari kabut. Jumlah pasukan cukup banyak. Nataga dan seluruh panglima memberi isyarat untuk tidak panik.</p> <p>Pasukan siluman serigala mulai menginjak Pulau Tana Modo, susul-menyusul bagai air. Tubuh mereka besar-besar dengan sorot mata tajam. Raut wajah mereka penuh dengan angkara murka dan kesombongan, disertai lolongan panjang saling bersahutan di bawah air hujan. Mereka tidak menyadari bahaya yang sudah mengepung. Semua binatang tetap tenang menunggu aba-aba dari Nataga. “Serbuuuu ...!” teriak Nataga sambung-menyambung dengan seluruh panglima.</p>
c. Resolusi	<p>Gunakan kekuatan ekormu, Nataga!” bisik Dewi Kabut di telinga Nataga. Nataga sempat bingung dengan kata-kata Dewi Kabut. Karena banyak bola api yang padam, Nataga segera memberi aba-aba berhenti melempar dan mundur kepada seluruh pasukan.</p>
d. Ending	<p>Selesai pertempuran Nataga segera menuju ke atas bukit, bergabung dengan seluruh panglima. Levo, Goros, Lamia, Sikka, dan Mora</p>

	memandang Nataga dengan haru dan tersenyum mengisyaratkan hormat dan bahagia.
<b>Simpulan</b> Cerita fantasi ini menceritakan tentang seluruh binatang di Tana Modo tampak gagah dengan keyakinan di dalam hati, mempertahankan milik mereka. Hari itu, sejarah besar Tana Modo akan terukir di hati seluruh binatang. Mereka akan berjuang hingga titik darah penghabisan untuk membela tanah air tercinta. Pasukan siluman serigala mulai menginjak Pulau Tana Modo, susul-menyusul bagai air. Tubuh mereka besar-besar dengan sorot mata tajam. Raut wajah mereka penuh dengan angkara murka dan kesombongan, disertai lolongan panjang saling. Akhirnya berkat kekuatan ekor Nataga pasukan bisa memecahkan pertempuran itu. Selesai pertempuran Nataga segera menuju ke atas bukit, bergabung dengan seluruh panglima. Levo, Goros, Lamia, Sikka, dan Mora memandang Nataga dengan haru dan tersenyum mengisyaratkan hormat dan bahagia.	

## MENGIDENTIFIKASI KAIDAH KEBAHASAAN TEKS CERITA FANTASI

Terdapat 6 ciri-ciri kebahasaan dalam cerita fantasi, yaitu

- **1. penggunaan kata ganti dan nama orang sebagai sudut pandang penceritaan.** (contoh: aku, mereka, dia, dikau, engkau, Qwen, Angel Biru).
- **2. penggunaan kata yang mencerap panca indera dalam diskripsi latar** (tempat, waktu, dan suasana), contohnya dalam beberapa teks berikut.

### **a. Latar tempat**

Tiga pohon berjajar rapih berdiri dengan kokoh. Sayap-sayap burung yang mulai mengepak, menggoyangkan daun-daun dalam dahan. Hembusan angin yang tak biasa. Mengemparkan kota Zaitun di sore ini.

### **b. Latar suasana**

Air mata pun jatuh di pipi Pangeran Xin. Sepucuk surat dari Sang Nenek menjadi saksi kepiluannya. Tawa canda pangeran sirna.

### **c. Latar Waktu**

Pagi hari seperti biasa para agent mempersiapkan diri. Matahari bersinar terang membawa hawa semangat. Kokok jago bersautan menyambut hari telah datang.

### **3. Menggunakan pilihan kata dengan makna kias dan makna khusus.**

Contoh: Monster itu bekaki empat. Langkah seribunya penuh dengan keberanian. Semakin mendekat semakin melawan.



# KAJIDAH KEBAHASAAN TEKS CERITA FANTASI

MENGIDENTIFIKASI KAJIDAH KEBAHASAAN TEKS CERITA FANTASI

## 4. Kata sambung penanda urutan waktu

Kata sambung urutan waktu itu, sementara itu, bersamaan dengan itu, tiba-tiba, ketika, sebelum, dan sebagainya. Penggunaan kata sambung urutan waktu untuk menandakan datangnya tokoh lain atau perubahan latar, baik latar suasana, waktu, dan tempat.

Contoh:

1. Sebelum Alien itu datang langit mendung
2. Tiga tahun yang lalu, gunung itu memuntahkan lahar dingin
3. Akhirnya, Raja Zahab berkuasa kembali di kerajaan Saturnus.

## 5. Penggunaan kata/ungkapan keterkejutan.

Penggunaan kata/ungkapan keterkejutan berfungsi untuk menggerakkan cerita (memulai masalah).

Contoh:

1. Tiba-tiba pesawat tempur melepaskan tembakan petamanya.
2. Ditengah pesta datanglah pereman-pereman itu.
3. Tanpa ku duga, Cermin Ajaib berpindah tempat.

## 6. Penggunaan dialog/kalimat langsung dalam cerita.

Contoh: “Berlarilah Natakoo! Monster itu mengejarmu.” teriak ninja Kusuke dengan kecemasan. Natakoo pun berlari sekuat tenaganya

Nah, untuk memahami lebih dalam tentang kaidah kebahasaan Teks Cerita Fantasi maka mari simak dan bacalah kaidah kebahasaan yang terdapat pada Cerita Fantasi Kekuatan Ekor Biru Nataga berikut ini !

Kaidah Kebahasaan	Contoh Penggunaan
Penggunaan <b>kata ganti dan nama orang sebagai sudut pandang</b>	<b>Mereka</b> akan berjuang hingga titik darah penghabisan untuk membela tanah air tercinta.
penggunaan kata yang mencerap panca indera dalam diskripsi latar	Pasukan siluman serigala mulai menginjak <b>Pulau Tana Modo</b> .
Menggunakan pilihan kata dengan makna kias dan makna khusus.	Raut wajah mereka penuh dengan <b>angkara murka</b> dan kesombongan, disertai lolongan panjang saling bersahutan di bawah air hujan.
Kata sambung penanda urutan waktu	Mereka tertawa mengejek binatang-binatang <b>ketika</b> banyak bola api yang padam <b>sebelum</b> mengenai tubuh mereka
Penggunaan kata/ungkapan keterkejutan.	<b>Tiba-tiba</b> , Nagat, pemimpin perang seluruh binatang di Tana Modo, segera melesat menyeret ekor birunya,
Penggunaan dialog/kalimat langsung dalam cerita.	“ <b>Serbuuuu ...!</b> ” teriak Nataga sambung-menyambung dengan seluruh panglima.

**B.**

**KOMPETENSI**

**DASAR**

**4.4 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita imajinasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, penggunaan bahasa, atau aspek lisan**

**C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**



4.4.1 Menyusun teks cerita fantasi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan.

**D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Melalui tayangan power point dan pembelajaran daring peserta didik dapat menyusun teks cerita fantasi dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan dengan rasa ingin tahu, kerja keras, tanggung jawab, sikap bersahabat/ komunikatif selama proses pembelajaran.

## MATERI 2

### MENYUSUN TEKS CERITA FANTASI

Haloo. . . .! Setelah belajar tentang struktur Teks Cerita Fantasi, sekarang Anda akan belajar tentang Menyusun Teks Cerita Fantasi! Tentunya pembelajaran akan lebih kompleks lagi! Belajar tentang teks juga akan lebih bervariasi lagi. Nah, dalam pelajaran ini, kalian akan disajikan materi tentang langkah menyusun teks cerita fantasi yang tentunya harus memerhatikan struktur dan kaidah kebahasaannya! Jadi, mari perhatikan dengan baik ya modul ini. Selamat belajar.

#### **Petunjuk Belajar !**

- 1. Bacalah setiap materi dengan saksama!**
- 2. Pahami materi yang terdapat pada modul ini**
- 3. Catat hal-hal yang penting dalam modul ini**
- 4. Catat materi yang belum bisa dipahami dan tanyakan kepada guru saat proses virtual dengan Zoom**

## LANGKAH –LANGKAH MENYUSUN TEKS CERITA FANTASI

Untuk dapat menyusun teks cerita fantasi dapat dilakukan dengan langkah-langkah yaitu pertama menemukan ide penulisan, kedua penggalian ide, ketiga membuat rangkaian peristiwa, keempat mengembangkan cerita, dan kelima memberi judul teks cerita. Berikut ini penjelasan mengenai penyusunan teks cerita fantasi .

Kalian dapat merencanakan cerita dengan langkah-langkah sebagai berikut.

### **1. Langkah pertama, menemukan ide penulisan**

Ide penulisan dapat ditemukan dengan mengamati objek nyata, lalu diberi imajinasi. Pengamatan dapat dilakukan terhadap objek apapun di sekitarmu.

### **2. Langkah kedua, penggalian ide cerita**

Ide cerita yang telah kamu temukan dapat digali lebih dalam. Penggalian ide dapat dilakukan dengan membaca buku referensi yang berkaitan dengan ide penulisan.

### **3. Langkah ketiga, membuat rangkaian peristiwa**

Berdasarkan ide yang telah ditentukan, buatlah rangkaian peristiwa sehingga tercipta fantasi unik dan menarik.

### **4. Langkah keempat, mengembangkan cerita fantasi**

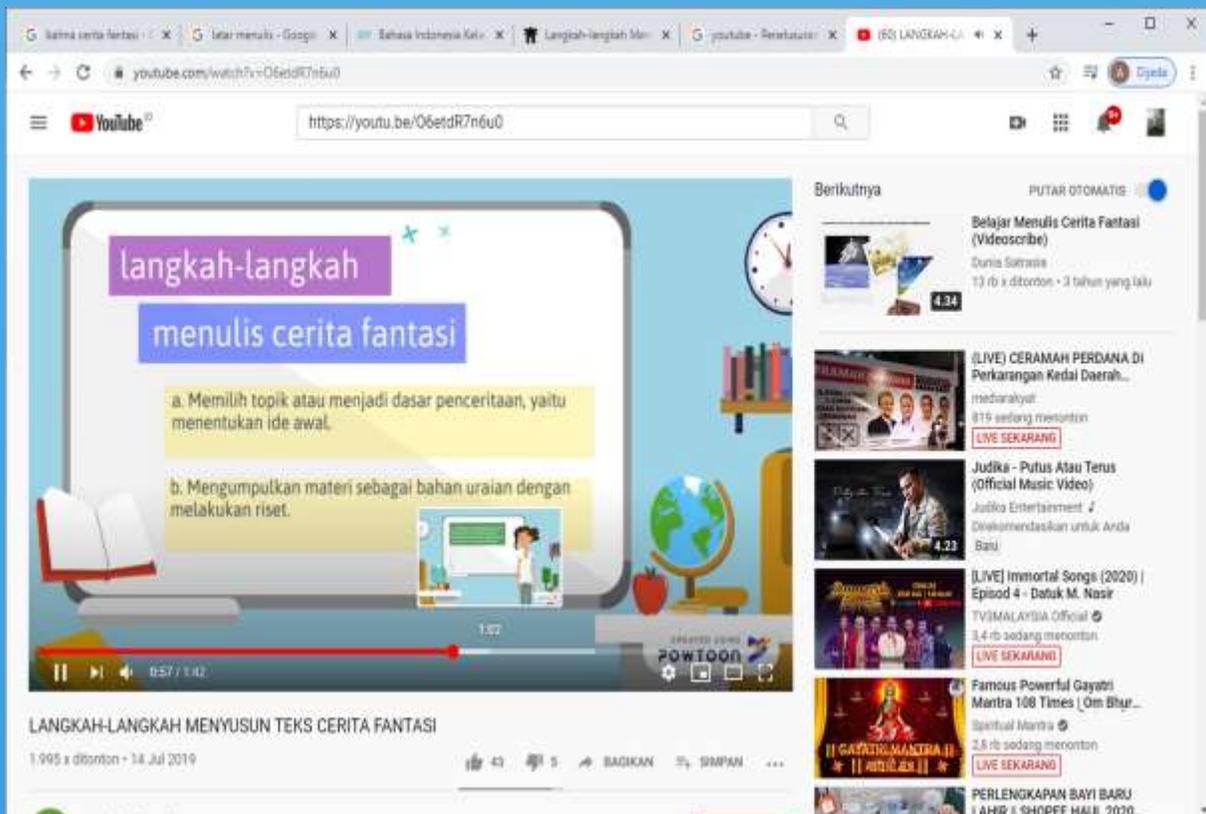
Berdasarkan peristiwa yang sudah dirancang, kembangkan watak tokoh, latar, dan dialog sehingga menjadi cerita utuh serta sesuai dengan struktur serta kaidah kebahasaan dalam teks cerita fantasi.

### **5. Langkah kelima, memberi judul**

Berilah judul yang menarik untuk cerita yang kamu kembangkan.

Nah, setelah memahami bagaimana langkah menyusun kalian juga dapat membaca langkah menyusun teks cerita pada laman google dengan link <https://www.inirumahpintar.com/2016/09/langkah-langkah-menulis-cerita-fantasi.html>.

Selain itu, kalian juga bisa menonton langkah menyusun teks cerita fantasi di youtube pada link [youtu.be/O6etdR7n6u0](https://youtu.be/O6etdR7n6u0) . Selamat mencoba menyusun teks cerita fantasi !



## **MEMPRESENTASIKAN DAN MEREVISI TEKS CERITA FANTASI**

### **KOMPETENSI DASAR**

4.4 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita imajinasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, penggunaan bahasa, atau aspek lisan

### **INDIKATOR**

- 4.4.2 Mempresentasikan teks cerita fantasi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan.
- 4.4.3 Merevisi teks cerita fantasi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan.

### **TUJUAN PEMBELAJARAN**

- 4.4.2 Melalui aplikasi Zoom dan google classroom peserta didik dapat mempresentasikan teks cerita fantasi yang dibuatnya dengan rasa ingin tahu, kerja keras, tanggung jawab, sikap bersahabat/ komunikatif selama proses pembelajaran.**
- 4.4.3 Melalui aplikasi Zoom dan google classroom peserta didik dapat merevisi teks cerita fantasi yang dibuat dengan rasa ingin tahu, kerja keras, tanggung jawab, sikap bersahabat/ komunikatif selama proses pembelajaran.**

## LANGKAH –LANGKAH MEMPRESENTASIKAN

### TEKS CERITA FANTASI

Isi cerita yang telah dibuat dapat disampaikan secara lisan. Berikut ini langkah-langkah dalam mempresentasikan atau menyampaikan teks cerita yang telah dibuat. Langkah-langkahnya sebagai berikut.

1. Membaca keseluruhan kisah atau peristiwa dalam cerita fantasi  
Kamu harus membaca atau mendengarkan dengan saksama pembacaan cerita fantasi. Sebaiknya, kamu membaca atau mendengarkan cerita fantasi dari awal hingga akhir. Jangan sepele. Jika membaca atau mendengarkan cerita fantasi sepele-pele, kamu tidak dapat memahami isi cerita fantasi secara utuh.
2. Mencatat tokoh-tokoh dalam cerita fantasi  
Cerita fantasi memiliki beberapa tokoh. Tokoh-tokoh dalam cerita terdiri atas tokoh protagonis, antagonis, dan tritagonis. Cerita fantasi menampilkan kisah dari tokoh yang dapat dijadikan suatu nasihat atau pendidikan dalam menjalani kehidupan sehari-hari.
3. Mencatat peristiwa-peristiwa penting akan menunjukkan tahap-tahap alur. Peristiwa dalam cerita fantasi disebut kejadian. Peristiwa merupakan sesuatu yang terjadi, dialami, dan mengandung tindakan dari tokoh.

Banyak peristiwa ditampilkan dalam cerita fantasi tetapi tidak semua peristiwa tersebut berfungsi sebagai pendukung alur. Oleh karena itu, peristiwa dalam cerita fantasi dibedakan menjadi peristiwa fungsional, kaitan, dan acuan.

#### 4. Mencatat latar cerita fantasi

Cerita fantasi menyajikan tempat, waktu, dan suasana cerita. Keterangan tempat misalnya di hutan, sungai, sekolah, dan lainnya. Keterangan waktu misalnya pada malam hari, Minggu, pada suatu hari, pagi hari, dan lainnya. Keterangan suasana misalnya sepi, ramai, sedih, atau gembira

#### 5. Menceritakan kembali cerita fantasi berdasarkan tokoh, peristiwa, dan latar yang telah dicatat.

Cerita fantasi yang telah dibuat dapat diceritakan kembali dengan memahami cerita, tokoh, latar, peristiwa yang telah dibuat dalam cerita. Ceritakan isi cerita fantasi dengan menggunakan kalimat sendiri. Namun, nama, latar, dan peristiwa pada cerita fantasi tidak boleh diubah.

6. Memerhatikan penampilan dan gerakan tubuh

Cerita fantasi yang telah dibuat dapat diceritakan isinya dengan gaya yang tidak dibuat-buat. Gunakan gerakan tubuh yang lain (wajah, mata, lengan) untuk mendukung cerita. Tetapi ingat jangan menggunakan gerakan tubuh yang berlebihan (over acting)

7. Memerhatikan intonasi, irama, artikulasi, dan lafal

Cerita fantasi yang telah kamu buat dapat diceritakan kepada orang lain dengan menggunakan intonasi, irama, artikulasi, dan pelafalan jelas, intonasi, irama, artikulasi, dan pelafalan bertujuan memperkuat isi cerita

8. Menceritakan bagian pembuka, inti, dan penutup cerita

Kamu harus menceritakan isi cerita fantasi secara runtut. Jangan menceritakan isi cerita fantasi secara sepenggal-penggal. Penceritaan isi cerita yang tidak runtut dapat menyebabkan jalan cerita berbeda dengan cerita fantasi yang dibuat.

9. Mengakhiri dengan penutup cerita santun

Setelah selesai menceritakan isi cerita fantasi kepada orang lain, jangan lupa menutup cerita. Kamu dapat menutup cerita dengan menyampikan amanat atau nasihat dalam cerita fantasi . Sertai ajakan jika nasihat itu pantas menjadi teladan. Sebaiknya, sertai imbauan larangan jika perbuatan tokoh tidak pantas dicontoh.

Nah, setelah membaca langkah-langkah mempresentasikan cerita fantasi, kamu juga bisa menonton salah satu tayangan video ketika bercerita fantasi pada laman youtube link :

<https://www.youtube.com/watch?v=RPvNCzzt5VA>.



## MEREVISI TEKS CERITA FANTASI YANG TELAH DIBUAT

Setelah mendengar komentar dari teman tentang cerita fantasi yang dibuat serta yang sudah diceritakan, selanjutnya merevisi hal-hal yang kurang terdapat pada cerita. Berikut ini langkah-langkah yang diperhatikan dalam revisi cerita teks fantasi. Namun sebelumnya harus tahu dulu apa itu Revisi? Revisi merupakan tahap dalam peninjauan (pemeriksaan) kembali untuk perbaikan. Artinya dalam kegiatan ini, Anda akan melakukan kegiatan memperbaiki teks cerita fantasi yang belum lengkap dari segi struktur, kaidah kebahasaan, serta ejaan yang masih perlu diperhatikan dalam penulisan.

Langkah-langkah yang harus diperhatikan saat revisi teks cerita sejarah berdasarkan struktur teksnya adalah sebagai berikut.

1. Membaca teks cerita fantasi dari awal hingga akhir secara saksama;
2. Menandai paragraf sesuai dengan struktur teksnya, yaitu orientasi, komplikasi, resolusi dan ending
3. Memastikan teks memiliki struktur yang sesuai dengan kaidah kebahasaan
4. Memperbaiki struktur teks tanpa mengubah substansi teks tersebut jika teks memiliki struktur yang tidak sesuai dengan kaidah;
5. Merevisi teks berdasarkan tata bahasa yang baik dan benar dari segi ejaan.
6. Mempublikasikan teks cerita fantasi yang telah direvisi pada laman google classroom.

# DAFTAR PUSTAKA

**Kemendikbud. 2017. Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas VII Revisi Tahun 2017. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.**

**Kemendikbud . 2017. Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas VII Revisi Tahun 2017. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.**

**Alwi, Hasan. 2003. Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka. Permendiknas No. 50 Tahun 2015.**

**Pedoman Umum Ejaan yang Disempurnakan**

**<https://www.gurupendidikan.co.id/teks-cerita-fantasi/> Diakses pada Sabtu, 19 September 2020 Pukul 10.00 Wita**

**<https://cerdika.com/teks-cerita-fantasi/> Diakses pada Sabtu, 19 September 2020 Pukul 10.00 Wita**

**<https://www.youtube.com/watch?v=sSJYZcTla1c&t=746s> Diakses pada Minggu, 20 September 2020 Pukul 10.00 Wita**

**<https://www.inirumahpintar.com/2016/09/langkah-langkah-menulis-cerita-fantasi.html>. Diakses pada Minggu, 20 September 2020 Pukul 10.00 Wita**

**<youtu.be/O6etdR7n6u0>laman Diakses pada Minggu, 20 September 2020 Pukul 20.00 Wita**

**<https://www.youtube.com/watch?v=RPvNCzzt5VA>. Diakses pada Minggu, 20 September 2020 Pukul 20.00 Wita**

# RIWAYAT PENYUSUN



Nama lengkap Ni Komang Ayu Damayanti, lahir di Mengwi pada 17 Juni 1992. Wanita berzodiak Gemini ini berprofesi sebagai guru . Pada tahun 2014 mendapat peluang pekerjaan di dunia pendidikan sebagai guru di salah satu sekolah negeri di Mengwi yakni SMP Negeri 5 Mengwi. Kemudian tahun 2015 pun mengajar di SMK PGRI 2 Badung. Merasa diri masih perlu belajar dan berproses untuk menjadi guru profesional. Tulisan yang telah disampaikan pada modul ini semoga selalu bermanfaat bagi peserta didik. Tetap semangat dan ceria adalah prinsip hidup dari perempuan yang telah memiliki satu orang putra ini. Melalui kesempatan mengikuti PPG inilah, perempuan yang sering disapa Ayu ini mencoba membuat karya bahan ajar digital yang bisa dimanfaatkan oleh peserta didik pada masa pandemi Covid 19 yang mengimbau kita untuk tetap belajar dan mengajar dari rumah. Selalu menghasilkan karya inovatif dan tetap menjadi guru penuh tanggung jawab, teladan, dan mengajar dari sanubarimu itulah prinsip seorang guru.

## **TUGAS AKHIR MODUL 3**

### **BAHAN AJAR**

Nama Peserta : Ni Komang Ayu Damayanti

NUPTK : 0949770671130072

No.Peserta PPG : 20220415610148

Bidang Studi Sertifikasi : Bahasa Indonesia

Sekolah Asal : SMP Negeri 5 Mengwi

#### **Dikusi 1 :**

#### **Analisis Kebutuhan Bahan Ajar**

Bahan ajar akan dimanfaatkan oleh siswa maka bahan ajar perlu dikemas sedemikian rupa sehingga mempunyai tingkat keterbacaannya tinggi. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penulisan bahan ajar antara lain adalah gaya penulisan, alur pikir, ilustrasi yang tepat. Sebelum penyusunan bahan ajar hal-hal yang saya lakukan ialah menganalisis kurikulum yang berlaku saat ini dengan memperhatikan KI, KD, IPK, tujuan pembelajaran, dan materi pokok pembelajaran. Kemudian menyesuaikan dengan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh siswa dalam artian memerhatikan kebutuhan siswa dan lingkungannya, minat belajarnya, serta mencari berbagai sumber untuk memperkaya bahan ajar yang saya rancang. Untuk selengkapnya akan saya paparkan analisis kebutuhan bahan ajar yang akan saya rancang untuk pelajaran Teks Cerita Fantasi

#### **Kompetensi Inti**

1. Menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Ajar	Sumber
3.4 Menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar	3.4.1 Mengidentifikasi struktur teks cerita fantasi 3.4.2 Mengidentifikasi kaidah kebahasaan teks cerita fantasi	Pengertian dan contoh-contoh teks narasi (cerita fantasi) Ciri –ciri teks cerita narasi. Struktur teks narasi. Kaidah kebahasaan teks narasi.	Kemendikbud. 2017. <i>Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas VII Revisi Tahun 2017</i> . Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, litbang, Kemendikbud. Kemendikbud . 2017. <i>Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas VII Revisi Tahun 2017</i> . Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, litbang, Kemendikbud.
4.4 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita fantasi secara lisan dan tulisan dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa secara lisan	4.4.1 Menyusun teks cerita fantasi dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan. 4.4.2 Mempresentasikan teks cerita fantasi yang dibuat Merevisi teks cerita fantasi yang dibuat	· Langkah- langkah menulis cerita fantasi · Langkah-langkah Mempresentasikan hasil tulisan cerita fantasi · Hal-hal yang diperhatikan dalam revisi cerita dari segi struktur dan kaidah kebahasaan	7. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, litbang, Kemendikbud. Alwi, Hasan. 2013. <i>Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia</i> . Jakarta: Balai Pustaka. Permendiknas No. 13 Tahun 2015. “Pedoman Ejaan yang Sempurnakan”. <a href="https://www.gurupendidikan.co.id/teks-cerita-fantasi/">https://www.gurupendidikan.co.id/teks-cerita-fantasi/</a> <a href="https://cerdika.com/teks-cerita-fantasi/">https://cerdika.com/teks-cerita-fantasi/</a>

**Diskusi kedua :**

## **PENGEMBANGAN BAHAN AJAR**

### **URAIAN MATERI PERTEMUAN 1**

Uraian materi kali ini akan berbentuk modul pdf yang akan saya bagikan di google classroom pada saat proses pembelajaran. Penjelasan secara virtual dilakukan melalui share screen di zoom dan untuk uraian pengembangan materi ajar tentang Teks Cerita Fantasi ialah sebagai berikut.

#### **A. PENGERTIAN TEKS CERITA FANTASI**

Teks cerita fantasi atau teks cerita fiksi adalah sebuah karya tulis yang dibangun dan disusun berdasarkan alur cerita normal seperti kebanyakan cerita pada umumnya. Yang membedakan teks cerita fantasi bersifat fiksi atau hanya khayalan belaka dan tidak mungkin terjadi di dunia nyata. Umumnya teks cerita fiksi ini akan berbentuk cerita pendek fantasi yang didalamnya memuat alur cerita yang terkesan memberikan khayalan semata.

#### **B. CIRI - CIRI TEKS CERITA FANTASI**

**Adapun ciri ciri cerita fantasi adalah sebagai berikut:**

1. Memiliki ide cerita yang tidak dibatasi oleh realita atau kenyataan dunia (bersifat fiksi).
2. Didalam cerita terdapat keanehan seperti sihir, makhluk ajaib, maupun sesuatu yang misterius.
3. Penggunaan latar dapat menembus ruang dan waktu.
4. Tokoh yang memiliki keunikan tersendiri seperti memiliki kekuatan super untuk menyelamatkan dunia.
5. Karena cerita fantasi menggunakan khayalan maka cerita ini termasuk dalam kategori contoh cerita fiksi.

#### **C. STRUKTUR TEKS CERITA FANTASI**

1. **Orientasi** berisi tentang pengenalan latar, tokoh serta konflik yang dapat dikembangkan dengan deskripsi latar, pengenalan tokoh, dan pengenalan konflik.

2. **Komplikasi** berisi tentang hubungan sebab akibat munculnya suatu permasalahan hingga masalah memuncak dimana komplikasi tersebut dikembangkan dengan cara pengenalan tokoh lain, mengubah latar, atau menembus kezaman yang berbeda.
3. **Resolusi** berisi tentang penyelesaian masalah dari konflik yang terjadi dimana resolusi tersebut dikembangkan dengan cara lompatan waktu, penggunaan sebab akibat yang unik serta dikembangkan dengan unsur kejutan.
4. **Ending** adalah hasil akhir dari sebuah resolusi. Ending sendiri dapat dibagi menjadi happy ending (akhir bahagia) dan sad ending (akhir tidak bahagia).

Mengidentifikasi cerita fantasi, cobalah tonton cerita fantasi yang berjudul “Lambu dan Padi Bernyanyi pada link berikut. <https://www.youtube.com/watch?v=uSosHA3bRqE>. Nah, setelah Anda menonton cerita Fantasi itu, pastinya sudah mengetahui bagaimana contoh Cerita Fantasi. Untuk lebih mendalaminya lagi silakan bacalah teks cerita fantasi berikut ini ! Bacalah dengan saksama dan pahami dengan baik setiap paragraf dari cerita ini !

### **KEKUATAN EKOR BIRU NATAGA**

Seluruh Pasukan Nagata sudah siap hari itu. Nagata membagi tugas kepada seluruh panglima dan pasukannya di titik-titik yang sudah ditentukan. Seluruh binatang di Tana Modo tampak gagah dengan keyakinan di dalam hati, mempertahankan milik mereka. Hari itu, sejarah besar Tana Modo akan terukir di hati seluruh binatang. Mereka akan berjuang hingga titik darah penghabisan untuk membela tanah air tercinta.

Saat yang ditunggu pun tiba. Mulai terlihat bayangan serigala-serigala yang hendak keluar dari kabut. Jumlah pasukan cukup banyak. Nagata dan seluruh panglima memberi isyarat untuk tidak panik.

Pasukan siluman serigala mulai menginjak Pulau Tana Modo, susul-menyusul bagai air. Tubuh mereka besar-besar dengan sorot mata tajam. Raut wajah meeka penuh dengan angkara murka dan kesombongan, disertai lolongan panjang saling bersahutan di bawah air hujan. Mereka tidak menyadari bahaya yang sudah mengepung. Semua binatang tetap tenang menunggu aba-aba dari Nagata. “Serbuuuu...!” teriak Nagata sambung-menyambung dengan seluruh panglima. Pasukan terdepan dari binatang-binatang hutan segera mengepung para serigala dengan lemparan bola api. Paukan serigala sempat kaget, tak percaya. Cukup banyak korban yang jatuh dari pihak serigala karena lemparan bola api.

Namun, pemimpin pasukan tiap kelompok serigala langsung mengatur kembali anak buahnya pada posisi siap menyerang. Mereka tertawa mengejek binatang-binatang ketika banyak bola api yang padam sebelum mengenai tubuh mereka. Bahkan dengan kekuatan mereka, mereka meniup bola api yang terbang menuju arah mereka.

“Hai ...! Taka da gunanya kalian melempar bola api kepada kami!” Seru serigala dengan sorot mata penuh amarah.

Binatang-binatang tidak putus asa, Namun, pasukan serigala dalam jumlah dua kali lipat bahkan lebih dari pasukan binatang, mulai bergerak maju, seolah hendak menelan binatang-binatang yang mengepung. Binatangbinatang yang pantang menyerah juga tidak takut dengan gertakan para serigala.

“Gunakan kekuatan ekormu, Nagata!” bisik Dewi Kabut di telinga Nagata.

Nagata sempat bingung dengan kata-kata Dewi Kabut. Karena banyak bola api yang padam, Nagata segera memberi aba-aba berhenti melempar dan mundur kepada seluruh pasukan.

Tiba-tiba, Nagat, pemimpin perang seluruh binatang di Tana Modo, segera melesat menyeret ekor birunya, Mendadak ekor Nagata mengeluarkan api besar. Nagata mengibaskan api pada ekornya yang keras, membentuk lingkaran sesuai tanda yang dibuat oleh semut, rayap, dan para tikus. Lalu, ia melompat bagai kilat dan mengepung serigala dalam api panas. Kepungan api semakin luas. Serigala-serigala tak berdaya menghadapi kekuatan Si Ekor Biru. Teriakan panic dan kesakitan terdengar dari serigala-serigala yang terbakar. Nagata tidak memberi ampun kepada para serigala licik itu.

Selesai pertempuran, Nagata segera menuju ke atas bukit, bergabung sengan seluruh panglima. Levo, Goros, lamia, Sikka, dan Mora memandang Nagata dengan haru dan tersenyum mengisyaratkan hormat dan bahagia.

*Ugi Agustono The Little Dragon*

**Perhatikan Struktur Teks  
Cerita Fantasi**

Nah, setelah membaca teks tersebut silakan perhatikan bagian-bagian dari struktur Teks cErita Fantasi di atas !

<b>Bagian-bagian Teks</b>	<b>Petunjuk Isi</b>
e. Orientasi	<p>Seluruh Pasukan Nagata sudah siap hari itu. Nagata membagi tugas kepada seluruh panglima dan pasukannya di titik-titik yang sudah ditentukan. Seluruh binatang di Tana Modo tampak gagah dengan keyakinan di dalam hati, mempertahankan milik mereka. Hari itu, sejarah besar Tana Modo akan terukir di hati seluruh binatang. Mereka akan berjuang hingga titik darah penghabisan untuk membela tanah air tercinta.</p>
f. Komplikasi	<p>Saat yang ditunggu pun tiba. Mulai terlihat bayangan serigala-serigala yang hendak keluar dari kabut. Jumlah pasukan cukup banyak. Nataga dan seluruh panglima memberi isyarat untuk tidak panik.</p> <p>Pasukan siluman serigala mulai menginjak Pulau Tana Modo, susul-menyusul bagai air. Tubuh mereka besar-besar dengan sorot mata tajam. Raut wajah mereka penuh dengan angkara murka dan kesombongan, disertai lolongan panjang saling</p>

	bersahutan di bawah air hujan. Mereka tidak menyadari bahaya yang sudah mengepung. Semua binatang tetap tenang menunggu aba-aba dari Nataga. “Serbuuuu ...!” teriak Nataga sambung-menyambung dengan seluruh panglima.
g. Resolusi	Gunakan kekuatan ekormu, Nataga!” bisik Dewi Kabut di telinga Nataga.  Nataga sempat bingung dengan kata-kata Dewi Kabut. Karena banyak bola api yang padam, Nataga segera memberi aba-aba berhenti melempar dan mundur kepada seluruh pasukan.
h. Ending	Selesai pertempuran Nataga segera menuju ke atas bukit, bergabung dengan seluruh panglima. Levo, Goros, Lamia, Sikka, dan Mora memandang Nataga dengan haru dan tersenyum mengisyaratkan hormat dan bahagia.
<p>Simpulan</p> <p>Cerita fantasi ini menceritakan tentang seluruh binatang di Tana Modo tampak gagah dengan keyakinan di dalam hati, mempertahankan milik mereka. Hari itu, sejarah besar Tana Modo akan terukir di hati seluruh binatang. Mereka akan berjuang hingga titik darah penghabisan untuk membela tanah air tercinta. Pasukan siluman serigala mulai menginjak Pulau Tana Modo, susul-menyusul bagai air. Tubuh mereka besar-besar dengan sorot mata tajam. Raut wajah mereka penuh dengan angkara murka dan kesombongan, disertai lolongan panjang saling. Akhirnya berkat kekuatan ekor Nataga pasukan bisa memenangkan pertempuran itu. Selesai pertempuran Nataga segera menuju ke atas bukit, bergabung dengan seluruh panglima. Levo, Goros, Lamia, Sikka, dan Mora memandang Nataga dengan haru dan tersenyum mengisyaratkan hormat dan bahagia.</p>	

## MENGIDENTIFIKASI

### KAJIDAH KEBAHASAAN TEKS CERITMA FANTASI

Terdapat 6 ciri-ciri kebahasaan dalam cerita fantasi, yaitu

- **1. penggunaan kata ganti dan nama orang sebagai sudut pandang penceritaan.** (contoh: aku, mereka, dia, dikau, engkau, Quen, Angel Biru).
- **2. penggunaan kata yang mencerap panca indera dalam diskripsi latar (tempat, waktu, dan suasana), contohnya dalam beberapa teks berikut.**

#### **a. Latar tempat**

Tiga pohon berjajar rapih berdiri dengan kokoh. Sayap-sayap burung yang mulai mengepak, menggoyangkan daun-daun dalam dahan. Hembusan angin yang tak biasa. Mengemparkan kota Zaitun di sore ini.

#### **b. Latar suasana**

Air mata pun jatuh di pipi Pangeran Xin. Sepucuk surat dari Sang Nenek menjadi saksi kepiluannya. Tawa canda pangeran sirna.

#### **c. Latar Waktu**

Pagi hari seperti biasa para agent mempersiapkan diri. Matahari bersinar terang membawa hawa semangat. Kokok jago bersautan menyambut hari telah datang.

#### **3. Menggunakan pilihan kata dengan makna kias dan makna khusus.**

Contoh: Monster itu bekaki empat. Langkah seribunya penuh dengan keberanian. Semakin mendekat semakin melawan.



# KAIDAH KEBAHASAAN TEKS CERITA FANTASI

## 4. Kata sambung penanda urutan waktu

Kata sambung urutan waktu itu, sementara itu, bersamaan dengan itu, tiba-tiba, ketika, sebelum, dan sebagainya. Penggunaan kata sambung urutan waktu untuk menandakan datangnya tokoh lain atau perubahan latar, baik latar suasana, waktu, dan tempat.

Contoh:

4. Sebelum Alien itu datang langit mendung
5. Tiga tahun yang lalu, gunung itu memuntahkan lahar dingin
6. Akhirnya, Raja Zahab berkuasa kembali di kerajaan Saturnus.

## 5. Penggunaan kata/ungkapan keterkejutan.

Penggunaan kata/ungkapan keterkejutan berfungsi untuk menggerakkan cerita (memulai masalah).

Contoh:

1. Tiba-tiba pesawat tempur melepaskan tembakan petamanya.
2. Ditengah pesta datanglah pereman-pereman itu.
3. Tanpa ku duga, Cermin Ajaib berpindah tempat.

## 6. Penggunaan dialog/kalimat langsung dalam cerita.

Contoh: “Berlarilah Natakoo! Monster itu mengejarmu.” teriak ninja Kusuke dengan kecemasan. Natakoo pun berlari sekuat tenaganya

Nah, untuk memahami lebih dalam tentang kaidah kebahasaan Teks Cerita Fantasi maka mari simak dan bacalah kaidah kebahasaan yang terdapat pada Cerita Fantasi Kekuatan Ekor Biru Nataga berikut ini !

Sesuai contoh teks cerita fantasi “Kekuatan Ekor Biru Nataga” berikut beberapa kaidah kebahasaan yang terdapat pada teks cerita fantasi tersebut.

Kaidah Kebahasaan	Contoh Penggunaan
Penggunaan <b>kata ganti dan nama orang sebagai sudut pandang</b>	<b>Mereka</b> akan berjuang hingga titik darah penghabisan untuk membela tanah air tercinta.
penggunaan kata yang <b>mencerap panca indera dalam diskripsi latar</b>	Pasukan siluman serigala mulai menginjak <b>Pulau Tana Modo.</b>
Menggunakan pilihan kata <b>dengan makna kias dan makna khusus.</b>	Raut wajah mereka penuh dengan <b>angkara murka</b> dan kesombongan, disertai lolongan panjang saling bersahutan di bawah air hujan.
<b>Kata sambung penanda urutan waktu</b>	Mereka tertawa mengejek binatang-binatang <b>ketika</b> banyak bola api yang padam <b>sebelum</b> mengenai tubuh mereka
<b>Penggunaan kata/ungkapan keterkejutan.</b>	<b>Tiba-tiba</b> , Nagat, pemimpin perang seluruh binatang di Tana Modo, segera melesat menyeret ekor birunya,

<b>Penggunaan dialog/kalimat langsung dalam cerita.</b>	“Serbuuuu ...!” teriak Nataga sambung-menyambung dengan seluruh panglima.
---	---

## URAIAN PERTEMUAN KEDUA

### MENYUSUN TEKS CERITA FANTASI

Untuk dapat menyusun teks cerita fantasi dapat dilakukan dengan langkah-langkah yaitu pertama menemukan ide penulisan, kedua penggalan ide, ketiga membuat rangkaian peristiwa, keempat mengembangkan cerita, dan kelima memberi judul teks cerita. Berikut ini penjelasan mengenai penyusunan teks cerita fantasi .

Kalian dapat merencanakan cerita dengan langkah-langkah sebagai berikut.

Langkah pertama, menemukan ide penulisan

Ide penulisan dapat ditemukan dengan mengamati objek nyata, lalu diberi imajinasi.

Pengamatan dapat dilakukan terhadap objek apapun di sekitarmu.

Langkah kedua, penggalan ide cerita

Ide cerita yang telah kamu temukan dapat digali lebih dalam. Penggalan ide dapat dilakukan dengan membaca buku referensi yang berkaitan dengan ide penulisan.

Langkah ketiga, membuat rangkaian peristiwa

Berdasarkan ide yang telah ditentukan, buatlah rangkaian peristiwa sehingga tercipta fantasi unik dan menarik.

Langkah keempat, mengembangkan cerita fantasi

Berdasarkan peristiwa yang sudah dirancang, kembangkan watak tokoh, latar, dan dialog sehingga menjadi cerita utuh serta sesuai dengan struktur serta kaidah kebahasaan dalam teks cerita fantasi.

Langkah kelima, memberi judul

Berilah judul yang menarik untuk cerita yang kamu kembangkan.

### **URAIAN MATERI PERTEMUAN 3**

#### **MEMPRESENTASIKAN DAN MEREVISI TEKS CERITA FANTASI**

Isi cerita yang telah dibuat dapat disampaikan secara lisan. Berikut ini langkah-langkah dalam mempresentasikan atau menyampaikan teks cerita yang telah dibuat. Langkah-langkahnya sebagai berikut.

##### **1. Membaca keseluruhan kisah atau peristiwa dalam cerita fantasi**

Kamu harus membaca atau mendengarkan dengan saksama pembacaan cerita fantasi. Sebaiknya, kamu membaca atau mendengarkan cerita fantasi dari awal hingga akhir. Jangan sepenggal-penggal. Jika membaca atau mendengarkan cerita fantasi sepenggal-penggal, kamu tidak dapat memahami isi cerita fantasi secara utuh.

##### **2. Mencatat tokoh-tokoh dalam cerita fantasi**

Cerita fantasi memiliki beberapa tokoh. Tokoh-tokoh dalam cerita terdiri atas tokoh protagonis, antagonis, dan tritagonis. Cerita fantasi menampilkan kisah dari tokoh yang dapat dijadikan suatu nasihat atau pendidikan dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

##### **3. Mencatat peristiwa-peristiwa penting akan menunjukkan tahap-tahap alur.** Peristiwa dalam cerita fantasi disebut kejadian. Peristiwa merupakan sesuatu yang terjadi, dialami, dan mengandung tindakan dari tokoh. Kalimat-kalimat yang menunjukkan peristiwa

merupakan merupakan kalimat yang mengandung tindakan tokoh. Banyak peristiwa ditampilkan dalam cerita fantasi tetapi tidak semua peristiwa tersebut berfungsi sebagai pendukung alur. Oleh karena itu, peristiwa dalam cerita fantasi dibedakan menjadi peristiwa fungsional, kaitan, dan acuan.

#### **4. Mencatat latar cerita fantasi**

Cerita fantasi menyajikan tempat, waktu, dan suasana cerita. Keterangan tempat misalnya di hutan, sungai, sekolah, dan lainnya. Keterangan waktu misalnya pada malam hari, Minggu, pada suatu hari, pagi hari, dan lainnya. Keterangan suasana misalnya sepi, ramai, sedih, atau gembira

#### **5. Menceritakan kembali cerita fantasi berdasarkan tokoh, peristiwa, dan latar yang telah dicatat.**

Cerita fantasi yang telah dibuat dapat diceritakan kembali dengan memahami cerita, tokoh, latar, peristiwa yang telah dibuat dalam cerita. Ceritakan isi cerita fantasi dengan menggunakan kalimat sendiri. Namun, nama, latar, dan peristiwa pada cerita fantasi tidak boleh diubah.

#### **6. Memerhatikan penampilan dan gerakan tubuh**

Cerita fantasi yang telah dibuat dapat diceritakan isinya dengan gaya yang tidak dibuat-buat. Gunakan gerakan tubuh yang lain (wajah, mata, lengan) untuk mendukung cerita. Tetapi ingat jangan menggunakan gerakan tubuh yang berlebihan (over acting)

#### **7. Memerhatikan intonasi, irama, artikulasi, dan lafal**

Cerita fantasi yang telah kamu buat dapat diceritakan kepada orang lain dengan menggunakan intonasi, irama, artikulasi, dan pelafalan jelas, intonasi, irama, artikulasi, dan pelafalan bertujuan memperkuat isi cerita

## **8. Menceritakan bagian pembuka, inti, dan penutup cerita**

Kamu harus menceritakan isi cerita fantasi secara runtut. Jangan menceritakan isi cerita fantasi secara sepele-penggal. Penceritaan isi cerita yang tidak runtut dapat menyebabkan jalan cerita berbeda dengan cerita fantasi yang dibuat.

## **9. Mengakhiri dengan penutup cerita santun**

Setelah selesai menceritakan isi cerita fantasi kepada orang lain, jangan lupa menutup cerita. Kamu dapat menutup cerita dengan menyampaikan amanat atau nasihat dalam cerita fantasi. Sertai ajakan jika nasihat itu pantas menjadi teladan. Sebaiknya, sertai imbauan larangan jika perbuatan tokoh tidak pantas dicontoh.

## **MEREVISI TEKS CERITA FANTASI YANG TELAH DIBUAT**

Setelah mendengar komentar dari teman tentang cerita fantasi yang dibuat serta yang sudah diceritakan, selanjutnya merevisi hal-hal yang kurang terdapat pada cerita. Berikut ini langkah-langkah yang diperhatikan dalam revisi cerita teks fantasi. Namun sebelumnya harus tahu dulu apa itu Revisi? Revisi merupakan tahap dalam peninjauan (pemeriksaan) kembali untuk perbaikan. Artinya dalam kegiatan ini, Anda akan melakukan kegiatan memperbaiki teks cerita fantasi yang belum lengkap dari segi struktur, kaidah kebahasaan, serta ejaan yang masih perlu diperhatikan dalam penulisan.

**Langkah-langkah yang harus diperhatikan saat revisi teks cerita sejarah berdasarkan struktur teksnya adalah sebagai berikut.**

1. Membaca teks cerita fantasi dari awal hingga akhir secara saksama;
2. Menandai paragraf sesuai dengan struktur teksnya, yaitu orientasi, komplikasi, resolusi dan ending
3. Memastikan teks memiliki struktur yang sesuai dengan kaidah kebahasaan

4. Memperbaiki struktur teks tanpa mengubah substansi teks tersebut jika teks memiliki struktur yang tidak sesuai dengan kaidah;
5. Merevisi teks berdasarkan tata bahasa yang baik dan benar dari segi ejaan.
6. Mempublikasikan teks cerita fantasi yang telah direvisi pada laman google classroom.

Demikian secara singkat pengembangan bahan ajar untuk materi Teks Cerita Fantasi yang sesuai dengan RPP yang saya buat sekaligus akan saya jadikan bahan untuk PPL dalam kegiatan PPG Daljab Tahun 2020 ini.

## **Diskusi ketiga :**

### **PEMANFAATAN BAHAN AJAR**

Setelah proses pengembangan bahan ajar, langkah selanjutnya ialah tahap implementasi atau pemanfaatan bahan ajar dalam proses pembelajaran. Seperti diketahui bahwa masa pandemi ini proses pembelajaran dilakukan secara daring begitu pula pada perangkat pembelajaran juga dipersiapkan secara daring. Salah satunya ialah bahan ajar digital . Pada proses pemanfaatan bahan ajar ini, saya akan paparkan secara singkat bagaimana proses pemanfaatannya dengan pertemuan sebanyak 3 kali pertemuan dan materi yang berbeda-beda namun tujuan pembelajaran harus tetap tercapai secara maksimal. Berikut pemaparan selengkapnya.

#### **PEMANFAATAN BAHAN AJAR PERTEMUAN 1**

1. Pada pertemuan 1 bahan ajar yang dipelajari oleh siswa ialah Struktur dan Kaidah Teks Cerita Fantasi. Bahan ajar yang saya berikan ialah modul dengan bentuk PDF dan nantinya akan saya sebarakan melalui aplikasi google classroom.
2. Mengarahkan dan mengimbau siswa untuk mengunduh bahan ajar yang telah saya sebarakan dan meminta pada peserta didik untuk membaca secara saksama setiap materi yang terdapat pada modul tersebut.
3. Bahan ajar ini juga akan saya gunakan ketika menjelaskan materi pada siswa terkait Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Cerita Fantasi melalui aplikasi Zoom. Jadi untuk lebih mendalami materi, siswa juga akan berrtatap muka dengan saya secara daring melalui virtual Zoom.
4. Bahan ajar ini juga akan saya tuangkan pada media pembelajaran yakni Power Point agar siswa juga dapat memahami inti dari materi yang akan saya jelaskan.
5. Pada proses menjelaskan bahan ajar tentunya akan ada sesi tanya jawab terkait materi pada bahan ajar yang sudah diunduh oleh siswa dan tentunya saya akan menjelaskan secara singkat melalui metode ceramah. Siswa akan menyimak dengan baik apa yang saya paparkan karena ceramah tentunya salah satu metode yang tidak buruk karena tanpa ceramah siswa juga akan bingung terkait materi. Tentunya dengan ceramah , saya akan menjelaskan secara singkat materi tersebut namun diimbangi dengan tanya jawab dengan siswa agar pembelajaran berlangsung dua arah yakni antara guru dan siswa.

6. Pada saat tatap muka daring terkait pemanfaatan bahan ajar, saya akan mengimbau siswa untuk memanfaatkan bahan ajar lainnya yang juga relevan dengan materi yang sedang dipelajari. Mereka akan saya arahkan untuk menonton contoh cerita fantasi lainnya selain contoh cerita fantasi di youtube yang sudah saya cantumkan linknya pada modul tersebut.
7. Usai menjelaskan bahan ajar dengan alokasi waktu yang sesuai, pada kegiatan penutup pembelajaran tentunya saya akan mengimbau siswa untuk membaca kembali modul yang sudah didapat dan memahami dengan baik materi struktur dan kaidah kebahasaan cerita fantasi sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai secara maksimal.

### **PEMANFAATAN BAHAN AJAR PERTEMUAN 2**

Sama seperti halnya dengan pertemuan sebelumnya, bahan ajar untuk pertemuan kedua ini saya akan sebar di laman google classroom dan menyarankan siswa untuk membaca materi tentang Menyusun Teks Cerita Fantasi. Pada tahap ini, siswa sudah saya arahkan untuk menyusun cerita fantasi setelah mereka mendalami materi tentang struktur dan kaidah kebahasaan teks cerita fantasi. Pada kegiatan pembelajaran, saya akan jelaskan secara singkat melalui Zoom dan tentunya dengan power point yang berisikan materi bagaimana langkah dan persiapan menyusun teks cerita fantasi.. Usai menjelaskan materi tentunya akan ada sesi tanya jawab dengan durasi yang singkat dan menanyakan kembali pada siswa terkait materi yang belum dipahami. Selanjutnya saya akan mengarahkan siswa untuk mencoba menyusun sebuah cerita fantasi sesuai pengetahuan yang telah mereka dapatkan dari membaca modul bahkan mendengarkan penjelasan dari guru. Mereka pun akan menyusun teks cerita fantasi sebagai tugas mandiri dengan menerapkan hal penting yang harus diperhatikan dalam menyusun teks cerita fantasi. Pada sesi penutup pertemuan kedua ini, saya juga akan menyarankan siswa untuk kembali membaca materi di modul dengan saksama sebelum proses penyusunan cerita fantasi agar cerita yang dihasilkan sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks cerita fantasi.

### **PEMANFAATAN BAHAN AJAR PERTEMUAN 3**

1. Pada pertemuan 3 bahan ajar yang dipelajari oleh siswa ialah Mempresentasikan dan Merevisi Teks Cerita Fantasi yang telah dibuat . Bahan ajar yang saya berikan ialah modul dengan bentuk PDF dan nantinya akan saya sebar di aplikasi google classroom.

2. Mengarahkan dan mengimbuu siswa untuk mengunduh bahan ajar yang telah saya sebar dan meminta pada peserta didik untuk membaca secara saksama setiap materi yang terdapat pada modul tersebut.
3. Menyampaikan pada siswa bahwa pada bahan ajar telah saya cantumkan link youtube yang bisa mereka akses untuk menonton bagaimana contoh orang menceritakan teks cerita fantasi sehingga pemahaman mereka lebih bagus dan mereka pun akan siap unuk mempresentasikan hasil karyanya secara daring atau bisa mengirim video bercerita di google classroom karena keterbatasan waktu pada pembelajaran daring .
4. Bahan ajar ini juga akan saya gunakan ketika menjelaskan materi pada siswa terkait Mempresentasikan dan Merevisi Teks Cerita Fantasi melalui aplikasi Zoom. Jadi untuk lebih mendalami materi, siswa juga akan beratap muka dengan saya secara daring melalui virtual Zoom.
5. Bahan ajar ini juga akan saya tuangkan pada media pembelajaran yakni Power Point agar siswa juga dapat memahami inti dari materi yang akan saya jelaskan.
6. Pada proses menjelaskan bahan ajar tentunya akan ada sesi tanya jawab terkait materi pada bahan ajar yang sudah diunduh oleh siswa dan tentunya saya akan menjelaskan secara singkat melalui metode ceramah tetapi diimbangi dengan tanya jawab dengan siswa agar pembelajaran berlangsung dua arah yakni antara guru dan siswa.
7. Pada saat tatap muka daring terkait pemanfaatan bahan ajar, saya akan mengimbuu siswa untuk memanfaatkan bahan ajar lainnya yang juga relevan dengan materi yang sedang dipelajari. Mereka akan saya arahkan untuk menonton contoh praktik presentasi atau bercerita fantasi lainnya.
8. Usai menjelaskan bahan ajar dengan alokasi waktu yang sesuai, pada kegiatan penutup pembelajaran tentunya saya akan mengimbuu siswa untuk membaca kembali modul yang sudah didapat dan memahami dengan baik materi sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai secara maksimal.





